

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Alalak Utara merupakan sebuah Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Utara waktu itu hanya ada wilayah Alalak besar, kemudian Alalak besar itu di mekarkan menjadi 3 wilayah yaitu: Alalak Utara, Alalak Tengah, dan Alalak Selatan.

Batas wilayah Kelurahan Alalak Utara yaitu:

Utara : Kabupaten Barito Kuala

Timur : Kabupaten Barito Kuala

Selatan : Kelurahan Kuin Utara dan Pangeran

Barat : Kelurahan Alalak Tengah dan Alalak Selatan

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) menteri dalam negeri nomor: 140/502 tanggal 22 Desember 1980 tentang penetapan desa menjadi Kelurahan, sejak saat itu Desa Alalak Utara resmi menjadi Kelurahan Alalak Utara wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Tabel 4 1
Jumlah Penduduk Kelurahan Alalak Utara

No.	Kelompok usia	Laki-laki	Perempuan	jumlah	%
		n(jiwa)	n(jiwa)	n(jiwa)	

1.	Usia muda (0-14)	2.599	2.433	5.032	22,87
2.	Usia produktif (15-64)	7.787	8.196	15.983	72,64
3.	Usia tua (65+)	480	507	987	4,49
Jumlah penduduk		10.866	11.136	22.002	100,00

(Sumber: data agregat kependudukan kota banjarmasin sem I tahun 2023)

Tabel 4 2
Pendidikan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara

No	Pendidikan terakhir	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
1.	Tidak/belum sekolah	3.150	28,99	3.073	27,60	6.223	28,28
2.	Belum tamat SD/ sederajat	1.196	11,01	1.175	10,55	2.371	10,78
3.	Tamat SD/ sederajat	1.440	13,25	1.577	14,16	3.017	13,71
4.	SLTP/ sederajat	1.079	9,93	1.283	11,52	2.362	10,74
5.	SLTA/ sederajat	2.265	20,84	2.180	19,58	4.445	20,20
6.	Diploma I/II	57	0,52	105	0,94	162	0,74
7.	Akademi/diploma III/sarjana muda	275	2,53	346	3,11	621	2,82
8.	Diploma IV/strata-1	1.181	10,87	1.266	11,37	2.447	11,12
9.	Strata-2	193	1,78	118	1,06	311	1,41
10.	Strata-3	30	0,28	13	0,12	43	0,20
Total		10.866	49,39	11.136	50,61	22.002	100,00

(Sumber: data agregat kependudukan kota banjarmasin sem I tahun 2023)

Tabel 4 3
Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara

No.	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		n(jiwa)	n(jiwa)	
1.	Belum/tidak bekerja	3.743	3.522	7.265
2.	Mengurus rumah tangga	0	3.998	3.998
3.	Pelajar/mahasiswa	1.439	1.342	2.781
4.	Pensiunan	128	52	180
5.	Pegawai negeri sipil (PNS)	477	533	1.010
6.	Tentara nasional Indonesia	15	0	15
7.	Kepolisian ri	124	9	133
8.	Perdagangan	81	45	126
9.	Petani/pekebun	202	56	258
10	Peternak	0	1	1
11	Nelayan/perikanan	3	0	3
12	Industry	2	0	2
13	Kontruksi	7	0	7
14	Transportasi	13	0	13
15	Karyawan swasta	1.571	629	2.200
16	Karyawan bumh	107	48	155
17	Karyawan bumd	36	17	53
18	Karyawan honorer	93	90	183
19	Buruh harian lepas	776	17	793
20	Buruh tani/perkebunan	72	15	87
21	Buruh nelayan/perikanan	2	0	2

22	Buruh peternakan	2	1	3
23	Pembantu rumah tangga	1	42	43
24	Tukang cukur	1	0	1
25	Tukang listrik	5	0	5
26	Tukang batu	17	0	17
27	Tukang kayu	45	0	45
28	Tukang sol sepatu	1	0	1
29	Tukang las/pandai besi	4	0	4
30	Tukang jahit	5	7	12
31	Penata rias	0	9	9
32	Penata busana	0	1	1
33	Penata rambut	0	1	1
34	Mekanik	20	0	20
35	Seniman	2	0	2
36	Perancang busana	0	1	1
37	Imam masjid	1	0	1
38	Pendeta	1	0	1
39	Pastor	1	0	1
40	Wartawan	6	0	6
41	Ustadz/mubaligh	2	1	3
42	Dosen	48	46	94
43	Guru	67	156	223
44	Pengacara	12	1	13
45	Notaris	1	3	4

46	Arsitek	2	1	3
47	Akuntan	1	0	1
48	Konsultan	11	2	13
49	Dokter	10	23	33
50	Bidan	0	18	18
51	Perawat	18	30	48
52	Apoteker	1	9	10
53	Psikiater/psikolog	0	1	1
54	Penyiar radio	0	2	2
55	Pelaut	11	0	11
56	Peneliti	0	0	0
57	Sopir	47	0	47
58	Pialang	0	1	1
59	Pedagang	100	54	154
60	Wiraswasta	1.531	351	1.882
61	Anggota lembaga tinggi lainnya	1	0	1
62	Pekerjaan lainnya	0	1	1
Jumlah		10.866	11.136	22.002

(Sumber: data agregat kependudukan kota banjarmasin sem I tahun 2023)

2. Deskripsi Data

Dari hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan data sebanyak 12 orang informan yang bekerja sebagai buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara sebagai sampel penelitian dengan teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling*

dengan kriteria penduduk asli kelurahan/desa Alalak Utara, dan berprofesi sebagai buruh.

Dalam penelitian ini etos kerja buruh meliputi sebagai berikut:

Tabel 4 4
Indikator Etos Kerja Islami

Variabel	Indikator
Etos kerja islami	Keseimbangan bekerja dan ibadah
	Kemampuan mengatur waktu atau kedisiplinan
	Moralitas yang baik/ikhlas
	Energik
	Berorientasi pada masa depan
	Menerapkan sifat-sifat terpuji (<i>Akhlaqul Mahmudah</i>)

Adapun data dan karakteristik responden yang telah terkumpul sebagai berikut:

Informan I

Nama: Alfi

Umur : 45 Tahun

Alamat: jl. Alalak Utara RT.11

Pendidikan: SD

Sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah demi terpenuhinya kebutuhan keluarga. Pekerjaan sebagai buruh kayu

merupakan pekerjaan utama yang di tekuni beliau. Setiap pagi beliau pergi pukul 07.30 pagi dan pulang pada pukul 18.00 sore hari. Beliau mengatakan bahwa mereka tidak memiliki waktu yang tetap dalam hal bekerja jika dibutuhkan mereka bisa bekerja sampai malam hari. Ketika ada bongkaran kayu maka beliau dapat bekerja dan apabila ada pembeli yang ingin diantarkan kayu ke tempat tujuan maka dengan sigap akan diantarkan ke tempat tujuan. Pengantaran kayu untuk pembeli biasanya dilakukan dengan 2 orang atau lebih dengan menggunakan gerobak kayu tergantung berat atau banyaknya kayu yang dibeli. Akan tetapi jika tidak ada bongkaran atau pembeli maka beliau tidak dapat bekerja.

Beliau dalam bekerja tidak pemilih asal halal dan tidak meminta-minta itu sudah cukup. Beliau mengatakan upah dalam sekali bongkaran di berikan sebanyak 50.000 per orang oleh pemilik galangan. Kemudian untuk upah pengantaran kayu ditanggung oleh pihak pembeli kayu sekali pengantaran upah yang diberikan sebanyak 10.000 sampai 20.000 per orang. Beliau mengatakan apabila masuk waktu sholat maka beliau akan pulang kerumah untuk sholat dan makan akan tetapi jika waktu sholat masuk masih ada bongkaran atau pengantaran kayu maka beliau akan melewatkan sholat. Beliau mengatakan jujur sangat penting dalam bekerja karena dengan jujur pekerjaan tersebut akan menajdi berkah. Upah yang didapat untuk kebutuhan sehari hari cukup

karena beliau hanya tinggal bersama istri saja sedangkan anak-anaknya sudah berumah tangga masing-masing (Hasil wawancara dengan bapak alfi, Rabu, 11 Oktober 2023).

Informan 2

Nama: Ipul

Umur: 35 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.10

Pendidikan: SD

Penetapan waktu yang tidak ada dalam bekerja tidak membuat beliau berleha-leha dalam bekerja. Beliau berangkat selalu pukul 08.00 dan pulang tak menentu tergantung masih adanya bongkaran kayu di galangan atau ada pembeli yang ingin diantarkan kayunya ke tempat tujuan. Beliau mengatakan bahwa dengan bekerja beliau merasa senang dan tidak ada rasa keterpaksaan karena bisa bertemu dengan teman yang sesama pekerja disana bahkan beliau mengatakan pekerjaan ini memang harus dilakukan bersama karena tidak memungkinkan bekerja secara individu dikarenakan berat dan banyaknya kayu.

Memasuki waktu sholat beliau akan pulang untuk sekedar makan dan sholat kemudian kembali lagi ke galangan akan tetapi apabila saat memasuki waktu sholat masih ada pekerjaan maka beliau tidak melaksanakan sholat. Penerapan jujur dalam bekerja di pegang teguh karena menurut beliau menafkahi keluarga bagian

dari ibadah dan untuk keluarga mestilah memberikan sesuatu yang halal oleh karena itu jujur dalam bekerja sangat penting menurut beliau agar pekerjaan tersebut terasa berkah.

Pendapatan yang di dapat dalam sekali bongkaran sebesar 50.000 per orang, upah tersebut di berikan oleh pemilik galangan. Sedangkan untuk upah pengantaran kayu di tanggung oleh pembeli, upah yang didapat tergantung jaraknya yzng dekat atau jauh. Pengantaran kau biasanya dilakukan oleh 1 orang atau lebih tergantung banyaknya atau berat kayu. Beliau mengatakan bahwa untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak beliau harus rajin dan semangat untuk melakukan bongkaran dari satu galangan ke galangan lainnya. Upah yang didapat cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan beliau bisa menyisihkan untuk menabung demi masa depan anak-anak beliau (Hasil wawancara dengan bapak Ipul, Rabu,11 Oktober 2023).

Informan 3

Nama: Aslim

Umur: 40 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.9

Pendidikan: SD

Beliau dapat bekerja apabila ada bongkaran kayu atau pembeli yang akan membeli kayu kemudian kayu tersebut di

antarkan ke tempat tujuan. Apabila tidak ada bongkaran atau pembeli yang ingin kayunya diantarkan ke tempat tujuan maka beliau tidak dapat bekerja. Menjadi buruh kayu merupakan pekerjaan utama yang beliau tekuni. Penghasilan yang di dapat dari sekali bongkaran sebesar 50.000 per orang yang diberikan oleh pemilik galangan.

Beliau mengatakan bahwa pengantaran kayu dilakukan oleh 1 orang atau lebih tergantung banyak atau beratnya kayu, upah dari pengantaran kayu tersebut di berikan oleh pihak pembeli, jumlah upah tergantung jauh atau dekatnya jarak tempat tujuan, untuk jarak yang dekat sebesar 10.000 per orang dan untuk jarak yang jauh sekitar 20.000 per orang. Beliau mengatakan dalam hal pekerjaan tidak terlalu pemilih asalkan halal dan tidak memintaminta itu sudah cukup beliau juga mengatakan sebuah guyonan “masa pergelangan tangan besar malah minta-minta bikin mau”.

Memasuki waktu sholat beliau mengatakan jarang melaksanakannya di samping rasa malas yang menghampiri dan juga pekerjaan yang masih belum selesai. Pekerjaan ini dilakukan secara bersama-sama disamping karena banyak dan beratnya kayu juga berbagi rezeki sedikit banyak dengan sesama pekerja. Hubungan yang terjalin sesama pekerja tidak ada masalah. Pendapatan yang di hasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari bahkan bisa untuk memberi keponakan yang kecil saat

datang kerumah beliau (Hasil wawancara dengan bapak aslim, Rabu, 11 Oktober 2023).

Informan 4

Nama: Joy

Umur: 35

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.8

Pendidikan: SD

Beliau mengatakan ketika berangkat bekerja waktunya tidak menentu kadang sekitar pukul 07.30 kadang pukul 10.00 dan pulangpun juga tak menentu tergantung masih ada atau tidaknya pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan sebagai buruh kayu dijalani secara ikhlas tanpa ada rasa keterpaksaan sedikitpun. Beliau juga mengatakan pekerjaan apapun akan dilakukan asalkan halal demi terpenuhinya kebutuhan keluarga. Pendapatan perharinya pun tak menentu jikalau dihari itu ada bongkaran atau pembeli yang ingin kayunya diantarkan ke tempat tujuan maka pendapatan akan ada, apabila tidak ada bongkaran atau pembeli maka tidak ada pendapatan yang didapat. Beliau mengatakan dalam melakukan pekerjaan selalu jujur karena untuk keluarga haruslah halal dan ketika jujur pekerjaan akan menjadi berkah.

Upah yang diterima dari hasil bongkaran sebesar 50.000 per orang yang diberikan oleh pemilik galangan. Beliau mengatakan upah dari pengantaran kayu di tanggung oleh pihak

pembeli bukan pihak pemilik galangan, upah yang di dapat tergantung jarak pengantaran untuk jarak dekat sebesar 10.000 sedangkan untuk jarak jauh sebesar 20.000. Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama. beliau mengatakan tidak ada pekerjaan sampingan selain sebagai buruh kayu ini. Memasuki waktu sholat beliau mengatakan biasanya beliau pulang hanya untuk makan dan istirahat sebentar kemudian kembali ke galangan kayu, untuk sholat beliau mengatakan hanya kadang-kadang saja sholat karena faktor kelelahan dan malas. Upah yang di dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak-anak (Hasil wawancara dengan bapak joy, Selasa,17 Oktober 2023).

Informan 5

Nama: Akhmadi

Umur: 39 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.14

Pendidikan: SD

Beliau pergi bekerja pukul 08.00 pagi dan pulang tidak menentu. menurut beliau bekerja merupakan sebuah ibadah karena apabila sudah berkeluarga menafkahi jelas merupakan kewajiban seorang suami demi terpenuhinya kebutuhan keluarga. Pekerjaan apapun akan dikerjakan beliau selagi halal dan tidak memintaminta. Beliau dapat bekerja apabila ada bongkaran atau pembeli

yang ingin kayunya diantarkan. Pendapatan yang di dapat saat sekali bongkaran sebesar 50.000 yang diberikan oleh pemilik galangan.

Pembokaran kayu tersebut dilakukan dengan beberapa orang karena tidak memungkinkan dikerjakan secara individu selain kayu yang berat dan banyak juga ada rasa kebersamaan dalam berbagi rezeki sedikit banyak dengan sesama pekerja sehingga terjalin komunikasi yang baik antar sesama pekerja. Pengantaran kayu di lakukan beliau sendiri jika kayunya sedikit, tetapi jika kayu yang di beli pembeli banyak maka akan dilakukan dengan 1 orang atau lebih. Upah yang di dapat dari hasil pengantaran tersebut tergantung jauh atau dekat jarak pengantaran, beliau mengatakan upah tersebut sebesar 10.000 sampai 20.000 perorang yang di berikan oleh pembeli.

Memasuki waktu sholat beliau mengatakan apabila diwaktu tersebut tidak ada pekerjaan maka beliau pulang untuk makan dan beristirahat sebentar serta apabila tidak malas dalam sholat maka beliau akan sholat. Akan tetapi, pada saat itu ada pekerjaan maka beliau tidak akan pulang. Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama yang beliau tekuni. Pendapatan yang di dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari (Hasil wawancara dengan bapak Akhmadi, Selasa, 17 Oktober 2023).

Informan 6

Nama : Murjani

Umur : 38 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.10

Pendidikan: SD

Beliau bekerja sebagai buruh kayu sudah lama. Sulitnya mencari pekerjaan dimasa sekarang dan beliau hanya lulusan sd membuat beliau menekuni pekerjaan ini. Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama beliau. Setiap hari beliau berangkat kadang pukul 08.00 kadang-kadang pukul 09.00 dan pulang yang tak menentu tergantung masih adanya pekerjaan atau tidak. Beliau dapat bekerja ketika ada bongkaran atau pembeli kayu yang ingin kayunya diantarkan ke tempat tujuan.

Pendapatan yang di dapat ketika sekali bongkaran sebesar 50.000. semakin beliau ingin mendapatkan upah yang lebih maka beliau akan ikut memebongkar kayu dari satu galanagn ke galangan lainnya. Pengantaran kayu untuk pembeli bisa menggunakan mobil pick up atau gerobak kayu tergantung banyak kayu yang di beli dan untuk upah yang didapat pun tergantung jarak pengantaran yang dekat atau jauh beliau mengatakan sebesar 10.000 sampai 20.000 per orangnya yang dberikan oleh pembeli,

Beliau mengatakan dalam bekerja tidak ada rasa keterpaksaan dan beliau senang dapat bertemu dengan sesama

buruh disana. Apabila memasuki waktu untuk sholat maka beliau akan pulang ke rumah untuk istirahat sebentar makan dan sholat jikalau masih ada pekerjaan saat itu maka beliau tidak pulang. Beliau menganggap bahwa bekerja merupakan sebuah ibadah, dengan bekerja beliau akan bisa memenuhi kebutuhan keluarga karena sebagai kepala keluarga wajib hukumnya untuk mencari rezeki. Beliau mengatakan upah yang didapat harus dicukup-cukupkan demi kebutuhan keluarga (Hasil wawancara dengan bapak Murjani, Selasa 17 Oktober 2023).

Informan 7

Nama: Sahman

Umur : 41 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.13

Pendidikan: SD

Beliau bekerja sebagai buruh kayu guna memenuhi kebutuhan keluarga. Beliau berangkat pukul 08.30 dan pulang tidak menentu tergantung masih adanya pekerjaan atau tidak. Selama bekerja beliau merasa tidak ada paksaan dari siapapun dan ikhlas melakukannya. Beliau menganggap bekerja adalah ibadah karena ketika sudah berkeluarga kewajiban kepala keluarga adalah menafkahi anak dan istri. Apabila ada bongkaran atau pembeli maka beliau akan mendapatkan upah apabila tidak ada maka beliau tidak akan mendapatkan upah. Upah yang di dapat dalam sekali

bongkaran sebesar 50.000 per orang, untuk pengantaran kayu yang dibeli pembeli biasanya dilakukan oleh 1 orang atau lebih tergantung banyaknya kayu. upah dari pengantaran kayu di belikan oleh pihak pembeli sebesar 10.000 samapai 20.000 tergantung jarak pengantaran. Pekerjaan ini sudah lama di tekuni oleh beliau dan merupakan pekerjaan utama.

Beliau tidak memiliki pekerjaan sampingan. Beliau akan bekerja ketika bongkaran kayu ada maka akan di kerjakan bersama-sama dengan sesama pekerja yang bekerja sebagai buruh. Bobot kayu yang berat tidak memungkinkan untuk mengerjakannya sendirian dan juga sebagai sesama buruh lebih menyenangkan untuk berbagi rezeki sedikit banyak untuk kebutuhan keluarga masing-masing. Beliau lebih senang bekerja sebagai buruh karena uang yang di dapat halal karena hasil dari kerja keras daripada meminta-minta sedangkan badan masih sehat dan bugar. Memasuki waktu sholat beliau kadang-kadang saja untuk sholat karena rasa malas yang menghampiri. Pendapatan yang di dapat cukup tidak cukup harus di cukupkan dan di syukuri untuk terpenuhinya kebutuhan keluarga (Hasil wawancara dengan bapak Sahman, Selasa, 17 Oktober 2023).

Informan 8

Nama; Abdul Majid

Umur : 50 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.13

Pendidikan: SD

Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama beliau. Beliau mulai bekerja pada pukul 7.30 dan pulang kadang sore kadang malam tergantung masih adanya pekerjaan atau tidak. Beliau dalam bekerja tidak terlalu memilih asal halal. Beliau bekerja di galangan kayu dibagian pemotongan kayu (bansaw). Terkadang beliau juga ikut melakukan bongkaran kayu jika di galangan stok kayu untuk di potong tidak ada. Beliau menganggap bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah karena tanggung jawab seorang kepala keluarga untuk mencukupi kebutuhan keluarga dengan ikhtiar menjadi buruh kayu akan bernilai ibadah di sisi-Nya. Ketika mobil truk atau pik up datang membawa kayu maka beliau dan sesama rekan buruh akan melakukan bongkaran kayu yakni dengan menurunkan semua kayu yang ada di mobil tersebut.

Dari bongkaran tersebut beliau mendapatkan upah yakni sebesar 50.000. jika ada pembeli yang ingin membeli kayu dan kayu tersebut ingin di antarkan ke tempat tujuan maka dengan senang hati beliau dan rekan sesama buruh mengantarkan kayu tersebut ke tempat tujuan dari sana merekapun juga akan mendapatkan upah dari si pembeli dan upah tersebut akan di bagi

sesuai berapa banyak yang ikut mengantarkan kayu tersebut. Upah tersebut berkisar dari 10.000 sampai 20.000 per orangnya.

Beliau tidak merasa terpaksa dalam bekerja karena sudah seharusnya seorang kepala keluarga mencari rezeki demi kebutuhan keluarga. Ketika memasuki waktu sholat beliau kadang-kadang pulang tergantung masih adanya pekerjaan atau tidak. Jika ada bongkaran beliau tidak pulang dan juga tidak mengerjakan sholat dan apabila tidak ada bongkaran maka beliau akan pulang untuk istirahat sebentar makan dan juga sholat. Upah yang di dapat cukup untuk kebutuhan keluarga sehari-hari (Hasil wawancara dengan bapak Abdul Majid, Rabu 25 Oktober 2023).

Informan 9

Nama: Umi

Umur : 41 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.13

Pendidikan: SD

Beliau berangkat bekerja pukul 08.00 dan pulang pada pukul 17.30. Apabila pekerjaan masih ada beliau akan pulang malam. Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama beliau. Sulitnya mencari pekerjaan karena faktor pendidikan dan lapangan kerja yang terbatas membuat beliau tidak memilih milih dalam bekerja asalkan halal dan tidak meminta- minta itu sudah cukup untuk beliau. Beliau merasa dalam bekerja sehari-hari tidak

ada rasa keterpaksaan dalam bekerja. Beliau mengerjakan pekerjaan tersebut dengan ikhlas. Beliau menganggap bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah sebagai kepala keluarga mencari nafkah merupakan suatu kewajiban demi terpenuhinya kebutuhan keluarga dan dinilai baik di hadapan Allah SWT.

Apabila ada bongkaran kayu maka beliau dapat bekerja dan dari sana pula beliau mendapatkan upah. Upah yang di dapat sebesar 50.000 dan juga apabila ada pembeli yang ingin membeli kayu dan pembeli tersebut ingin kayunya di antarkan ke tempat tujuan maka beliau dan beberapa rekan sesama buruh kayu akan mengantarkan kayu tersebut ke tempat tujuan dari sana beliau juga akan mendapat upah dari hasil mengntarkan kayu tersebut. Upah tersebut diberikan oleh pembeli tersebut bukan dari pemilik galangan upah yang di dapat sebesar 15.000 perorangannya. Pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga beliau (Hasil wawancara dengan bapak Umi, Rabu 25 Oktober 2023).

Informan 10

Nama: Ifit

Umur : 40 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.12

Pendidikan: SD

Pekerjaan sebagai buruh kayu merupakan pekerjaan utama beliau. Disamping sebagai seorang buruh kayu beliau juga memiliki pekerjaan lain yaitu sebagai seorang petani. Beliau bekerja sebagai buruh kayu sudah cukup lama. Demi terpenuhinya kebutuhan keluarga dalam bekerja beliau tidak terlalu pemilih karena di samping sedikitnya lapangan pekerjaan faktor pendidikan juga sangat mempengaruhi di masa sekarang. ketika ada bongkaran kayu maka beliau dan rekan sesama buruh akan segera melakukan bongkaran kayu tersebut. Ketika selesai beliau akan mendapatkan upah dari pemilik galangan, upah tersebut sebesar 50.000 per orang.

Demi mendapatkan upah yang banyak beliau harus lebih giat mencari dimana ada galangan yang melakukan bongkaran maka beliau akan ikut. Memasuki waktu sholat beliau kadang sholat kadang tidak selain karena malas juga disaat jam tersebut masih ada bongkaran kayu yang belum selesai di lakukan. Upah yang di dapat tersebut cukup untuk kebutuhan keluarga sehari-hari (Hasil wawancara dengan bapak Ifit, Rabu 25 Oktober 2023).

Informan 11

Nama: Arif

Umur : 35 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.13

Pendidikan: SMP

Beliau berangkat bekerja waktunya tidak menentu kadang siang kadang pagi. Beliau bekerja di galangan kayu dibagian pemotongan kayu (bansaw). Terkadang beliau juga ikut melakukan bongkaran kayu jika di galangan stok kayu untuk di potong tidak ada. Pekerjaan sebagai buruh kayu ini merupakan pekerjaan utama beliau. Beliau bekerja tidak memiih milih asal tidak menjadi pengemis dan pekerjaan itu halal beliau akan melakukannya. Beliau menganggap bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah dan beliau juga merupakan seorang kepala keluarga yang mana wajib untuk menafkahi keluarga.

Dalam bekerja beliau tidak ada rasa keterpaksaan karena jikalau tidak bekerja maka tidak akan mendapat uang untuk makan dan kebutuhan sehari-hari. Beliau ketika bekerja memegang prinsip jujur karena bekerja dengan jujur akan mendatangkan keberkahan lagi halal untuk anak dan istri. Pendapatan yang didapat beliau tidak menentu kadang banyak kadang sedikit, jika ada kayu yang di potong atau bongkaran beliau akan mendapat upah sekitar 50.000 untuk sekali bongkaran sedangkan untuk pemotongan kayu mendapatkan 40.000 sehari. pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga beliau dalam sehari (Hasil wawancara dengan bapak Arif, Rabu 25 Oktober 2023).

Informan 12

Nama: Yadi

Umur : 33 Tahun

Alamat: Jl. Alalak Utara RT.13

Pendidikan: SMP

Beliau bekerja sebagai buruh kayu sudah cukup lama. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan utama. Beliau juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu mencarter mobil pick up. Mobil tersebut milik mertua beliau. Dengan begitu beliau memiliki penghasilan tambahan ketika ada yang ingin menyewa mobil tersebut. Sebagai seorang kepala keluarga bekerja merupakan kewajiban demi terpenuhi kebutuhan keluarga apaun akan dilakkan beliau asalkan halal dan tidak meminta-minta.

Beliau mengatakan ketika ada bongkaran kayu beliau akan ikut melakukan bongkaran tersebut. Setelah selesai beliau akan mendapat upah sebesar 50.000 dalam sekali bongkaran. Beliau mengatakan ketika ingin mendapatkan penghasilan yang lebih banyak maka beliau harus ikut melakukan bongkaran kayu di satu galangan ke galangan lain. Ketika tengah hari saat memasuki waktu untuk sholat beliau kadang pulang kadang tidak tergantung masih adanya pekerjaan atau tidak. Dan penghasilan dari penyewaan mobil berkisar dari 150.000 sampai 200.000. uang tersebut akan dibagi dua dengan mertua beliau dan akan beliau sisihkan untuk tabungan. Pendapatan sebagai buruh kayu cukup

untuk kebutuhan keluarga sehari-hari (Hasil wawancara dengan bapak Yadi, Rabu 25 Oktober 2023).

B. Analisis Data

1. Etos Kerja Buruh Kayu di Kelurahan Alalak Utara dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Bekerja merupakan fitrah manusia untuk mencari rezeki sebagai penopang dalam pemenuhan kebutuhan hidup. (Kurniawan, 2019, hlm. 42). Ketika seseorang bekerja, maka orang tersebut akan memperoleh penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarganya serta bisa memberikan *maslahat* bagi masyarakat disekitarnya. Islam mengategorikan bekerja sebagai ibadah, yang diperintahkan oleh Allah Swt dalam surat At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105) (Fuaddi, 2018, hlm. 23).

Bekerja merupakan suatu aktivitas yang bernilai dan tidak bisa dilepaskan dari faktor fisik, mental dan sosial, ini merupakan

sebuah tatanan nilai. Tatanan nilai sangat mempengaruhi terhadap sikap dan perilaku dalam bekerja sehingga antara individu yang satu dengan individu lain, masyarakat yang satu dengan masyarakat lain sudah tentu berbeda dan tidak sama (Nurdin, 2020, hlm. 139).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan para buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara tentang etos kerja buruh kayu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, bahwa secara pemenuhan kebutuhan primer, buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara dapat memenuhinya. Pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan terhadap anak dan istri serta anggota keluarga lainnya yang tinggal dengan buruh kayu.

Setiap manusia memiliki kebutuhan dasar yang sama. Namun, setiap manusia memiliki kebutuhan dan reaksi yang berbeda-beda terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut (Sukmawati dkk., 2023, hlm. 5). Kebutuhan menurut intensitasnya terbagi menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia bisa melangsungkan hidupnya. Kebutuhan primer ini berupa makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal atau rumah. Setelah kebutuhan primer terpenuhi, manusia juga

memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap dan sering disebut kebutuhan sekunder.

Kebutuhan ini berupa sepeda, kipas angin, meja, kursi, kulkas, dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan. Manusia merupakan individu yang selalu merasa tidak puas dengan sesuatu yang dimilikinya meskipun kebutuhan primer dan sekunder sudah terpenuhi, manusia ingin memiliki kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi. kebutuhan tersebut dinamakan kebutuhan tersier yakni berupa keinginan untuk memiliki mobil, piano, kapal pesiar, serta kebutuhan mewah lainnya (Syahrial, 2021, hlm. 6).

Pada penelitian ini pemenuhan kebutuhan keluarga hanya dibatasi dengan kebutuhan primer seperti sandang, papan, pangan, dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan etos kerja yang tinggi, buruh kayu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti makan 3x sehari, pakaian yang layak, rumah yang layak dan bisa memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya.

2. Etos Kerja Buruh Kayu Menurut Pandangan Ekonomi Islam

Etos kerja islami merupakan etika kepribadian yang mendatangkan keyakinan mendalam bahwa bekerja bukan hanya sekedar sekedar mencapai tujuan duniawi saja, melainkan sebagai

sarana guna memfasilitasi diri beramal shaleh karena didalamnya memiliki nilai ibadah yang tinggi (Syah, 2021b, hlm. 3)..

Bekerja bagi seorang muslim merupakan pengabdian dan rasa syukur kepada Allah SWT untuk mengelola sumber daya yang sudah diberikan karena bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos kerja yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-kahfi: 7 yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Yang artinya:

“Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya.”

(Syah, 2021b, hlm. 3–4)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan para buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara tentang etos kerja buruh kayu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, maka diketahui bahwa etos kerja buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara untuk beberapa indikator masuk kategori masih kurang baik seperti keseimbangan antara bekerja dan beribadah, ketepatan waktu, dan disiplin. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian para buruh kayu tidak bisa menyeimbangkan antara bekerja dan ibadah sehingga berdampak pada ibadah yang keteteran, para

buruh kayu juga kurang baik dalam hal mengatur waktu sehingga berdampak pada kedisiplinan dalam bekerja sebagai buruh kayu.

bekerja dan beribadah harus dikerjakan dengan seimbang tidak boleh berat sebelah yaitu bekerja keras untuk urusan duniawi dan beribadah untuk urusan akhirat. Berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT merupakan cara tercepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh seorang hamba. Perubahan nasib dan tercukupinya kebutuhan manusia dapat diwujudkan dengan berdo'a serta bermunajat kepada Allah SWT karena dengan cara tersebut umat manusia dapat berinteraksi dengan-Nya (Rahyu dkk., 2023, hlm. 86).

Etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam bukan hanya sekedar merujuk pada mencari rezeki atau materi dalam menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga ke sore hari, terus menerus hingga tak kenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang memiliki unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga, masyarakat serta negara. Bekerja dalam *syara'* telah diatur sedemikian rupa sehingga keadilan dan kemashlahatan manusia dapat terwujud. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al Qashash: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*(Fitriyani, 2023, hlm. 257)

Namun untuk beberapa indikator lainnya seperti memiliki orientasi masa depan, energik, memiliki moralitas yang baik atau ikhlas, dan Menerapkan sifat-sifat terpuji (*Akhlaqul Mahmudah*) buruh kayu di kelurahan alalak cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menyatakan sebagian besar buruh kayu di kelurahan alalak utara mempunyai cita-cita terhadap masa depan keluarganya hal tersebut ditunjukkan dengan sikap bekerja tidak pantang menyerah agar bisa anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang layak dan membuat kehidupan keluarganya lebih baik dari sebelumnya dan buruh Menerapkan sifat-sifat terpuji (*Akhlaqul Mahmudah*) yang dilihat dari informan bertanggung jawab sebagai kepala keluarga demi terpenuhinya kebutuhan keluarganya. Buruh kayu di Kelurahan Alalak sangat menyadari bahwa bekerja merupakan tanggung jawab moral terhadap masyarakat, keluarga, dan dirinya sendiri.

Terdapat beberapa hadis yang dinarasikan oleh *Al-Fanjariy* salah satunya yang menceritakan tentang seorang sahabat yang selalu melakukan aktivitas ibadah *mahdah* hingga mengakibatkan *mai'isyah-nya* tidak terurus sehingga saudaranya ikut menanggung keperluannya sehari-hari. Dalam kasus ini, Rasulullah mengatakan bahwa saudaranya yang memberi makan atau kebutuhan orang tersebut nilai ibadahnya lebih tinggi dari orang yang menelantarkan diri hanya untuk berfokus pada ibadah *mahdah* tersebut.

Hal di atas juga sejalan dengan pernyataan Sahabat Umar tentang kasus serupa yaitu : *“Jangan sampai salah seorang di antara kamu tidak mau mencari rezeki, tetapi hanya berdo'a saja: Ya Allah berilah saya rezeki. Berilah saya rezeki.’ Mengapa ? karena kita tahu bahwa emas dan perak tidak akan datang menghampiri tanpa adanya usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya”*. Oleh karena itu, Islam menuntut umat manusia untuk bekerja sambil berdo'a. Mencari rezeki dan harta untuk digunakan dalam amal perbuatan dengan usaha serta pekerjaan yang halal memiliki nilai yang tinggi dalam pandangan Islam.

Allah SWT dan Rasulullah SAW. sangat menekankan umat manusia agar bekerja dan berusaha untuk memenuhi keperluan hidupnya. Bekerja setara dengan jihad karena sama-sama berjuang di jalan Allah SWT juga mengharap ridho dari-Nya. Dalam

mewujudkan usaha dan kerja kerasnya, manusia diberi jalan untuk berserah diri meminta apa yang diusakan dengan berdo'a. Terdapat salah satu ayat yang dikemukakan oleh Rauf Syalabiy yang secara fundamental mendorong adanya etos kerja yang tinggi yaitu dalam Surat At-Taubah (9) : 105).

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسُتَرْدُوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Ayat tersebut mengandung arti perintah untuk berusaha dan bekerja keras dalam mencari rezeki di mana pun manusia berada. Allah SWT. memberikan pintu ikhtiar bagi hamba-hambanya dalam mengusahakan perkara-perkara yang baik yang dikehendaki. Sesungguhnya Allah SWT akan memberi balasan atas apa yang diusakan oleh hambanya (Rahyu dkk., 2023, hlm. 85–86).

Etos kerja merupakan suatu sikap buruh kayu terhadap kerja yang ditunjukkan dengan bekerja dengan tulus dan percaya diri, bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerja dengan

semangat dan kerja keras, bekerja dengan ikhlas, dan bekerja dengan berorientasi ke masa depan (Kirom, 2018, hlm. 61).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan informan bahwa Etos Kerja Buruh Kayu di Kelurahan Alalak Utara memiliki etos kerja yang tinggi hal ini dapat dilihat dari buruh kayu menganggap bahwa pekerjaan merupakan sebuah ibadah karena sebagai kepala keluarga sudah semestinya menjalankan kewajiban untuk menafkahi keluarganya. Hal tersebut senada dengan indikator seseorang/masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi yakni kerja dilakukan sebagai bentuk ibadah.

Kerja sendiri dalam islam memiliki nilai yang sangat tinggi, dibeberapa hadist nabi mengatakan sebaik-baiknya orang adalah yang makan hasil kerja dengan tanganya sendiri, bahkan ada sebuah *hadist qudsi* yang menerangkan bahwa ada dosa yang hanya bisa dihapus dengan cara mencarikan nafkah untuk keluarga dan orang yang ditanggungnya. Tentu kerja yang dimaksud adalah kerja yang maksimal dan memiliki etos kerja yang tinggi (Kirom, 2018, hlm. 61).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan informan bahwa Etos Kerja Buruh Kayu di Kelurahan Alalak Utara memiliki etos kerja yang tinggi hal ini dapat dilihat dari sebagian besar buruh kayu di

kelurahan alalak utara mempunyai cita-cita terhadap masa depan keluarganya hal tersebut ditunjukkan dengan sikap bekerja tidak pantang menyerah agar bisa anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang layak dan membuat kehidupan keluarganya lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut senada dengan indikator seseorang/masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi yakni Kerja dihayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan dan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkan cita-cita.

Sedangkan Seseorang yang memiliki etos kerja rendah memiliki karakteristik kerja dihayati hanya sebagai bentuk rutinitas hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari buruh kayu menerima pekerjaan sebagai buruh kayu karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan rendahnya pendidikan yang dimiliki.